

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi program Kampung Keluarga Berencana di Desa Brecek, Kecamatan Kaligondang melalui mekanisme kolaborasi antar *stakeholder* yakni Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, balai Kantor Keluarga Berencana, pemerintah dan masyarakat Desa Brecek dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang menggambarkan dinamika, efektivitas, dan faktor-faktor penentu pelaksanaan keberhasilan program tersebut.

1. Tingkat kepatuhan *stakeholder* dalam mendukung implementasi program Kampung keluarga Berencana menunjukkan kinerja kolaboratif yang tinggi. Kepatuhan aktor dalam aspek pemahaman isi program, tujuan program, pelaksanaan program, hingga peran partisipatif menunjukkan adanya keselarasan dan komitmen bersama dari seluruh pihak yang terlibat. Proses koordinasi antar *stakeholder* berlangsung secara intensif baik melalui saluran formal seperti rapat dan forum evaluasi, maupun secara informal melalui komunikasi sehari-hari. Dalam setiap proses koordinasi dan sosialisasi, terlihat adanya konsistensi sikap, kesediaan untuk berdiskusi, dan kesamaan pandangan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan. Selain itu, seluruh *stakeholder* menunjukkan kesadaran yang sama bahwa penyelesaian masalah KB tidak dapat dilakukan secara parsial, sehingga

kolaborasi dipandang sebagai kebutuhan bersama. Kesamaan pemahaman terhadap latar belakang munculnya persoalan KB serta tujuan program Kampung keluarga Berencana menjadi modal penting dalam memperkuat kepatuhan dan memastikan program berjalan dengan arah yang sesuai.

2. Implementasi program Kampung Keluarga Berencana dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang saling berhubungan. Pertama, kondisi awal (*starting conditions*) berperan penting dalam menentukan arah pelaksanaan program. Meskipun terdapat berbagai keterbatasan sumber daya baik dari segi fasilitas, anggaran, kapasitas SDM. Kedua, kepemimpinan fasilitatif yang dijalankan oleh Dinas Sosial Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Purbalingga menjadi elemen kunci dalam menjaga arah kolaborasi. Dinas terkait memiliki peran strategis dalam menerjemahkan arahan kebijakan pemerintah daerah, mengoordinasikan kegiatan, mendorong lahirnya ide dan inovasi baru, serta memberdayakan stakeholder agar terlibat aktif. Kepemimpinan yang bersifat memfasilitasi ini membantu menciptakan ruang dialog, mengurangi potensi konflik, dan memastikan seluruh pihak bergerak menuju tujuan yang sama. Ketiga, desain kelembagaan (*institutional design*) yang menaungi program Kampung keluarga Berencana juga menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi. Kolaborasi dalam program Kampung Keluarga Berencana, memperoleh legitimasi melalui keberadaan Peraturan Daerah, Surat Edaran Bupati, serta berbagai pedoman teknis yang mengatur pelaksanaan. Aturan-aturan ini

memperjelas peran masing-masing *stakeholder*, memberikan kepastian hukum, serta menciptakan struktur kerja yang lebih terarah dan akuntabel.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi program Kampung Keluarga Berencana di Desa Brecek, Kecamatan Kaligondang, melalui kolaborasi antara Dinas Sosial pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak kabupaten Purbalingga, Kantor Balai Keluarga Berencana, pemerintah dan masyarakat Desa Brecek dapat dirumuskan sejumlah implikasi penelitian yang memiliki relevansi praktis maupun teoritis. Implikasi ini menglampirkan langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan untuk mendorong efektivitas program di masa mendatang.

Implementasi program Kampung Keluarga Berencana Desa Brecek perlu diperkuat melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif serta terstruktur. Kegiatan sosialisasi tidak hanya dilakukan melalui rapat formal atau penyampaian informasi satu arah, tetapi juga melalui metode dialog interaktif, penyuluhan langsung ke rumah warga, serta pendekatan partisipatif yang melibatkan tokoh masyarakat dan kader lingkungan. Peningkatan literasi penting untuk memperbaiki perilaku masyarakat di tingkat rumah tangga, yang menjadi fondasi keberhasilan program Kampung keluarga Berencana.

Kepatuhan aktor pelaksana Program Kampung KB di Desa Brecek diperlukan penguatan komitmen dan koordinasi antar aktor agar pelaksanaan program berjalan lebih konsisten dan berkelanjutan. Selain itu pada kepatuhan

terhadap isi dan tujuan Program Kampung KB masih lebih berfokus pada capaian kepesertaan.. Diperlukan penguatan pemahaman terhadap tujuan program secara menyeluruh agar pelaksanaan Kampung KB tidak hanya berorientasi pada target kuantitatif, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup keluarga. Serta, perlunya peningkatan kepatuhan terhadap perencanaan dan mekanisme pelaksanaan program agar kegiatan Kampung KB dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan.

